

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

*To Sangserekan* adalah sebuah falsafah hidup bagi orang Toraja tentang kesatuannya dengan seluruh ekosistem di alam semesta. Kesatuan ini dihidupi dalam wujud bertanggung jawab mengola, merawat dan memelihara alam semesta sebagai *Sangserekan* atau dalam perspektif ekologis disebut sebagai rumah bersama. Falsafah ini kemudian dibangun di dalam proses pendidikan di sekolah melalui pengembangan pembelajaran atau modul ajar, sebagaimana dihasilkan di dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengembangan model yang kemudian divalidasi oleh ahli, skor penilaian hasil pengembangan modul yang diperoleh yaitu, tingkat kelayakannya mencapai nilai rata-rata = 89, sehingga mendapatkan kategori “sangat valid” dan layak diujicobakan dalam pembelajaran. Setelah mendapatkan validasi, kemudian dilanjutkan dengan uji coba terbatas. Hasil uji coba pada 7 orang siswa skor penilaian dari seluruh responden =90,86. Dari hasil validasi dan uji coba tersebut, disimpulkan bahwa pengembangan yang dilakukan terhadap modul berbasis kearifan lokal “*To Sangserekan*” pada materi Teologi-Ekologi PAK di SMAN 3 Tana Toraja dikategorikan “sangat valid” dan disarankan untuk diujicoba dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa hasil pengembangan modul berbasis kearifan lokal *Sangserekan* setelah divalidasi dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran, maka penulis memberi saran kepada:

### **1. Guru PAK SMAN 3 Tana Toraja**

Diharapkan agar guru PAK selalu mengasah dan meningkatkan kompetensinya secara khusus dalam hal menyusun dan mengembangkan bahan ajar modul dengan mengintegrasikan pada nilai-nilai kearifan lokal Toraja sehingga dalam proses pembelajaran, siswa memiliki motivasi karena belajar dari konteks yang dihidupi.

### **2. Siswa**

Diharapkan agar melalui penelitian ini siswa semakin membangun kesadaran akan keterhubungannya dengan alam semesta sebagai satu kesatuan, atau dalam istilah Toraja sebagai *To Sangserekan*, sehingga kecintaan dan keberpihakan pada alam pun semakin nyata dalam praktik hidup sehari-hari.